

**GONG KYAI PRADAH : STUDI TENTANG  
SIKAP MASYARAKAT TERHADAP  
KEDUDUKAN ALAT MUSIK  
DI KEL. KALIPANG KEC. SUTAJAYAN  
KAB. BLITAR**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh

**Ryan Dwi Anggar Kusuma**

NIM 16112149

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
SURAKARTA**

**2020**

## DAFTAR ISI

MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRACT .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Praktis .....	7
2. Manfaat Teoritis .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8

F. Landasan Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
1. Waktu dan tempat penelitian.....	17
2. Teknik Pengumpulan Data.....	17
H. Sistematika Penulisan .....	21
BAB II .....	23
KONSEP SAKRAL MASYARAKAT KALIPANG.....	23
A. Sejarah Gong Kyai Pradah .....	23
B. Sistem Kepercayaan masyarakat Kalipang.....	28
1. Kepercayaan masyarakat Kalipang terhadap Tempat Keramat	29
2. Kepercayaan mengenai waktu dan hari sakral .....	35
3. Kepercayaan masyarakat Kalipang mengenai Benda-benda Sakral.....	46
4. Kepercayaan masyarakat Kalipang mengenai Mitos .....	51
BAB III.....	61
PROSES SAKRALISASI PUSAKA GONG KYAI PRADAH OLEH MASYARAKAT KALIPANG .....	61
A. Sakralisasi Pusaka Gong Kyai Pradah.....	61
B. Dimensi Sakral dan Profan Gong Kyai Pradah.....	63
1. Sesembahan dan Persembahan Sakral Gong Kyai Pradah.....	65
a. Persembahan Gong Kyai Pradah dengan Kegiatan Spiritual	66
b. Sesembahan Gong Kyai Pradah dengan kegiatan Ritual.....	75

BAB IV .....	97
PENGARUH KESAKRALAN GONG KYAI PRADAH TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT KALIPANG .....	97
A. Pengaruh Kesakralan Gong Kyai Pradah Terhadap Kehidupan Masyarakat Kalipang .....	97
1. Pengaruh Terhadap Kehidupan Ekonomi .....	98
2. Pengaruh Terhadap Budaya.....	101
3. Pengaruh Terhadap Kepercayaan.....	104
4. Pengaruh Terhadap Kehidupan Sosial.....	107
BAB V .....	109
PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. SARAN.....	118
KEPUSTAKAAN .....	120
WEBTOGRAFI .....	124
MANUSKRIP .....	124
NARASUMBER .....	125
GLOSARIUM .....	126
LAMPIRAN.....	132
BIODATA PENULIS .....	139

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pusaka Gong Kyai Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	23
Gambar 2 Titik Pusat Kehidupan Masyarakat ( Foto : Ryan Dwi, 2017) ...	31
Gambar 3 Panggung Kesakralan Masyarakat Kalipang ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	33
Gambar 4 Manifestasi Mbah Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	35
Gambar 5 Pengharapan Kehidupan baru ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	54
Gambar 6. “Sowan” Leluhur ( Foto : Ryan Dwi, 2019).....	56
Gambar 7. Pengharapan Restu Kepada Para Leluhur ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	71
Gambar 8. Spiritual Batin Masyarakat Kalipang ( Foto : Ryan Dwi, 2018)	72
Gambar 9. Penyucian Hati Para Peserta Ritual Jamasan Gong Kyai Pradah .....	79
Gambar 10. Sajian Untuk Para Leluhur (Foto : Ryan Dwi : 2019).....	83
Gambar 11. Media Sesaji (Foto : Ryan Dwi, 2018).....	84
Gambar 12. Air Kehidupan (Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	85
Gambar 13. Asap Perantara Para Leluhur ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	86
Gambar 14. Media Penyucian Gong Kyai Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	88
Gambar 15. Kesucian Tak Teraga (Foto : Ryan Dwi, 2019).....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Urutan Nama Bulan dalam Tradisi Jawa</i> (Fatmawati, 2014).....	37
Tabel 2. <i>Nama-nama Hari dan Neptu</i> .....	41
Tabel 3. <i>Nama-nama Pasaran dalam Tradisi Jawa</i> (Fatmawati, 2014 : 11) .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2. Sanggar Gong Kyai Pradah (Foto Ryan , 2019) .....	132
Lampiran 3. Panji-Panji Mbah Pradah (Foto Ryan, 2019) .....	132
Lampiran 4. Mitos Harimau Mbah Pradah (Foto : Ryan Dwi , 2019).....	133
Lampiran 5. Gentong air Jamasan (Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	133
Lampiran 6. Selamatan Dalam Rangka Tirakatan (Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	134
Lampiran 7. Ziarah ke Sanggar Mbah Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2019).....	134
Lampiran 8. Lepas Sesaji ke Pesanggrahan Mbok Rondho Dadapan (Foto : Ryan Dwi, 2019).....	135
Lampiran 9. Arak-arakan Gong Kyai Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2020).....	135
Lampiran 10. Antusias Masyarakat Dalam Jamasan Gong Kyai Pradah (Foto : Ryan Dwi, 2020) .....	136
Lampiran 11. Jamasan Gong Kyai Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	136
Lampiran 12. <i>Ngalap Berkah</i> Air Jamasan Gong Kyai Pradah ( Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	137
Lampiran 13. Wawancara dengan Juru Kunci Gong Kyai Pradah (Foto : Ryan Dwi, 2019).....	137
Lampiran 14. Perizinan Penelitian di Kelurahan Kalipang (Foto : Ryan Dwi, 2019) .....	138

## ABSTRACT

Research with the title "Gong Kyai Pradah: A Study of Community Attitudes Towards the Position of Musical Instruments in Kel. Kalipang Kec. Sutajayan Kab. Blitar "This is a qualitative research. The main point in this study is the attitude of the community in treating sacred and sacred musical instruments. This research is motivated by a musical instrument which is used as a support in solving the problems of the lives of its citizens.

For the people of Kalipang, the awareness that behind the profane universe there is something else that is eternal and sacred. Awareness of the sacred shows humans the form of objects that exist in the world as expressed by Mircea Eliade who is used as a basis for thought in this research. This underlies the study to dissect the sacred concept of the Kalipang community and the sacred dimensions that occur in Gong Kyai Pradah.

Based on the results of the study in this study, it can be concluded that belief in Gong Kyai Pradah is an expression of the Kalipang community who believes in the existence of spirits or ancestral spirits and creates a phenomenon that occurs beyond human expectations by placing Gong Kyai Pradah as an heirloom object that is made of offerings and offerings. As an heirloom that is given offerings, Gong Kyai Pradah is sacred, sanctified and trusted as an intermediary medium to get safety, blessings, sustenance and avoid disasters and as an offering, Gong Kyai Pradah is given offerings, loved and carried out by salvation so that the supernatural and magical powers that exist inside it is maintained and maintained. The offering activities are carried out every Friday legi night, at night before Jamasan and certain days with the form of spiritual activities such as: Tirakatan, Selamatan, Melekan and pilgrimages and the implementation of worship activities, carried out with the ritual jamasan Gong Kyai Pradah which is held every 1st of Shawwal and 12th Robiul Awal.

With this phenomenon, the position of Gong Kyai Pradah is above that of humans. It is proven by the actions or attitudes of the community in appreciating natural powers that can bring blessings to the life of the Kalipang community with spiritual activities and ritual activities.

Keywords: Offerings and Offerings, Position of Gong Kyai Pradah, Kalipang Society



## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “ Gong Kyai Pradah : Studi Tentang Sikap Masyarakat Terhadap Kedudukan Alat Musik Di Kel. Kalipang Kec. Sutajayan Kab. Blitar” ini merupakan penelitian kualitatif. Pokok dalam penelitian ini adalah sikap masyarakat dalam memperlakukan alat musik yang disakralkan dan dikeramatkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah alat musik yang dijadikan sebagai tumpuhan dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan warga masyarakatnya.

Bagi masyarakat Kalipang, kesadaran bahwa dibalik alam semesta yang bersifat profan ada hal lain yang abadi bersifat sakral. Kesadaran akan yang sakral menunjukkan kepada manusia dengan wujud benda-benda yang ada di dunia seperti yang diungkapkan oleh Mircea Eliade yang digunakan sebagai Landasan Pemikiran dalam penelitian ini. Hal ini mendasari kajian untuk membedah mengenai konsep sakral masyarakat Kalipang dan dimensi sakral yang terjadi didalam Gong Kyai Pradah.

Berdasarkan hasil kajian didalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan mengenai Gong Kyai Pradah merupakan ekspresi masyarakat kalipang yang percaya akan eksistensi arwah atau roh leluhur dan membuat sebuah fenomena yang terjadi di luar perkiraan manusia dengan menempatkan Gong Kyai Pradah sebagai benda pusaka yang dilakukan sesembahan dan persembahan. Sebagai benda pusaka yang diberikan sesembahan, Gong Kyai Pradah dikeramatkan, disucikan dan dipercaya sebagai media perantara untuk mendapat keselamatan, keberkahan, rezeki serta terhindar dari bencana dan Sebagai persembahan, Gong Kyai Pradah diberikan sesaji, ditirakati dan dilakukan selamatan agar kekuatan gaib dan magis yang berada didalamnya tetap terjaga dan terpelihara. Kegiatan persembahan tersebut dilakukan setiap malam jum'at legi, malam hari menjelang jamasan dan dihari tertentu dengan wujud kegiatan spiritual seperti : Tirakatan, Selamatan, Melekan serta ziarah dan pelaksanaan kegiatan sesembahan, dilaksanakan dengan ritual jamasan Gong Kyai Pradah yang dilaksanakan setiap tanggal 1 Syawal dan tanggal 12 Robiul Awal.

Dengan fenomena tersebut, kedudukan Gong Kyai Pradah berada diatas kedudukan manusia. Terbukti dengan tindakan atau sikap masyarakat dalam menghargai kekuatan kodrati yang dapat membawa keberkahan dalam kehidupan masyarakat Kalipang dengan kegiatan spiritual dan kegiatan ritual.

**Kata Kunci : Sesembahan dan Persembahan ,Kedudukan Gong Kyai Pradah, Masyarakat Kalipang**

## KEPUSTAKAAN

- Amat. 2018. "*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perhitungan Kalnder Jaawa dan Korelasinya Dengan Penentuan Nasib*". Skripsi Jurusan Agama-Agama UIN Gunung Jati.
- Anonim. 2011. "*BAB II : Landasaan Teori Sakral dan Profan*" UKSW
- Arni. 2008. "*Kepercayaan dan Perlakuan Masyarakat Banjar Terhadap Jimat-Jimat Penolakan Penyakit*". *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol. 53 No. 9 : 287.
- Bahri, Syaiful. 2018. "*Konstruksi sosial terhadap kesakralan asta tinggi di kebunagung kabupaten sumenep*". Skripsi Program Studi Agama-Agama UIN Yogyakarta.
- Danandjaja , James. 2008. "*Folklor Indonesia*"` Jakarta Utara. PT. Pustaka Grafiter Vol. 39.
- Darman, Ketut. n.d. "*Sakralitas Barong Using Dalam Kehidupan Masyarakat Using Kemiren Banyuwangi Jawa Timur*". 1-18.
- Daryanto, Joko.2014. "*Gamelan Sekatan dan Penyebaran Islam di Jawa*". *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi* Vol. 14 No. 1 : 32-40.

- Handayani, Fitri, Sugandi dan Ghufron. 2009. "*Makna Gong Sebagai Media Komunikasi Bagi Suku Dayak di Kampung Lambing Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat*". *Jurnal Ilmu Komuniasi* Vol. 7 No. 1 : 1-15.
- Hasbullah, Toyo dan Awan Azman. " *Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu (Kajian Pada Masyarakat Petalang Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan)*". *Jurnal Ushuluddin* Vol. 25 No. 1 : 83-100.
- Hatta, Juparno. 2019. " *Konstruksi Mitos Iluminati Pada Masjid al-Safar (Analisis Semiotika Roland Barthes)*". *Jurnal Sosiologi Agama* Vol. 13 No. 2 : 67-94.
- Humaeni, Ayatullah. 2012. "*Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten*". *Antropologi Indonesia* Vol. 33 No.3 : 159-179
- Kusumawati, Aning Ayu. 2013. "*Nyadran Sebagai Realitas yang Sakral : Perspektif Mircea Eliade*" *Thaqifiyyat* Vol. 14 No. 1 : 146-160
- Kusuma, Outu Krisdiana Nara Kusuma dan IIS Kurnia Nurhayati. 2017. "*Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali*". *Jurnal Manajemen Komunikasi* Vol. 1 No. 2 : 195-217.
- Laila, Arofah Aini. 2017. " *Kepercayaan Jawa Dalam Novel Wuni Karya Ersta Andantino*". Vol. 1 No. 1 : 1-10.

- Lubis, Bustanudin. 2011. "*Mitologi Nusantara*". Cetakan 1. Bengkulu :  
Perpustakaan Nasional RI Vol. 151.
- Nafi'ah, Durotun. 2020. "*Upacara Siraman Gong Kyai Pradah dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat Blitar*". Skripsi Program Studi Agama-Agama UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasruddin. 2011. "*Kebudayaan dan Agama Jawa dalam Perspektif Clifford Gertz*". *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 1 No.1 (Maret 2011) : 34-46..
- Nurchahyo, Abraham dan Priambudi, Kabul. 2018. "*Tradisi Jamasan Pusaka Di Desa Baosan Kidul Kabupaten Ponorogo (Kajian Nilai Budaya Dan Sumber Pembelajaran Sejarah)*". *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* Vol 8 No. 2 : 211-220.
- Rosmana, Tjejep. 2009. "*Budaya Spiritual: Persepsi Peziarah Pada Makam Keramat Lelulur Sumedang*". *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* Vol. 1No. 3 : 243-257.
- Safitri, Ikha. 2013. "*Kepercayaan Gaib dan Kejawen: Studi Kasus pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Rembang*". *Jurnal Sabda* Vol. 8 :18-27.
- Sakirman. 2016. "*Islam Aboge Dalam Tradisi Jawa Alastua*". *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* Vol. 14 No. 2 :172-187.

- Santoso, Imam dan Marwoto. 2018. "*Tempat Sakral : Reinterpretasi Wisata Religi Di Kota Demak Tempat Sakral : Reinterpretasi Wisata Religi Di Kota Demak*". Conference Paper : 1-8.
- Santoso, Teguh. 2008. "*Konsep Waktu Masyarakat Kejawen: Kajian Linguistik Antopologis*". Kajian Linguistik Antropologis. 2008 : 1-5.
- Sartini, dan Effendhy, Syafiq. 2012. "*Mitos-Mitos Situs Sakral Alami Dan Fungsinya Bagi Pengembangan Etika Lingkungan*". Kegiatan Penelitian dan atau Filsafat Nusantara UGM
- Setiawan, Restu Budi. 2015. "*Bentu, Makna dan Fungsi Sesaji Mahesa Lawung Dalam Tradisi Ritual di Keraton Hadiningrat*". Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa. UNNES.
- Setyani, Turita Indah. 2009. "*Mitos dan Kekinian (Menurut Pemikiran Mircea Eliade)*". Dalam Buletin Pendar Pena Mei 2009.
- Setyarini. 2011. "*Ritual Grebeg Besar Demak Kajian Makna, Fungsi dan Nilai*". Jurnal PP Vol. 1 No. 2 : 166-172
- Setyawati, Eka. 2016. "*Pemaknaan masyarakat jawa terhadap simbol dan mitos benda pusaka (Studi Kasus Perpsepsi Masyarakat Dusun Pete Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang Terhadap Bendhe Nyai Ceper)*". Skripsi Jurusan Aqiqah dan Filsafat UIN Walisongo

Susanto, Rifkhan Eko. 2018. "*Ritual Tradisi Jamasan Benhde Nyai Ceper dalam Pandangan Masyarakat Muslim di Dusun Pete Kecamatan Pabelan Kab. Semarang Jawa Tengah*". Skripsi Program Studi Sejarah dan Peradaban IAIN Salatiga

Wulandari, Tantri. 2014. "*Agama: Antara yang Sakral, Yang Profan dan Fenomena Desakralisasi*". Jurnal Refleksi Vol. 14 No. 2 : 165-177.



**WEBTOGRAFI**

(RohmanMiftahul2018;<http://blog.iaintulungagung.ac.id/pkij/2018/10/31/sakralitas-jumat-legi-untuk-nyekar/>).

**MANUSKRIP**

*Cariyos Babad "Pusoko Kyai Praadah" Miturut Serat Babad Tanah Jawi.*  
Manuskrip Sanggar Gong Kyai Pradah. 2000